

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dimulai dengan latar belakang pemilihan metode kualitatif sebagai desain penelitian dan bagaimana implementasinya, termasuk penetapan kriteria pemilihan informan, dan proses analisis data yang akan dilakukan.

3.1 Pemilihan Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data hasil penelitiannya. Metode penelitian yang banyak digunakan salah satunya yaitu metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif sering disebut sebagai metode yang hasilnya berupa uraian bukan angka.

Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2004: 4) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang nantinya menghasilkan data deskriptif berupa lisan maupun kata-kata tertulis dari orang-orang yang diposisikan sebagai alat penelitian dan perilaku yang dapat diamati melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena metode ini yang paling tepat untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem otomasi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan.

3.2 Informan dan Rekrutmen

Pemilihan informan pada penelitian ini ditentukan melalui teknik sampling. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008).

Informan yang dijadikan sampel akan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian, hal ini bertujuan supaya informan dapat memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan. Kriteria informan pustakawan ditentukan dengan kriteria yaitu:

1. Pustakawan SMAN 11 Semarang

Pustakawan SMAN 11 Semarang. Pustakawan tersebut merupakan informan yang mengetahui tentang sistem otomasi perpustakaan dan layanan perpustakaan.

2. Kepala Perpustakaan

Kepala perpustakaan merupakan penanggung jawab dari segala sesuatu kegiatan di perpustakaan. Pada hal ini, tentunya kepala perpustakaan juga mengetahui bagaimana kegiatan yang ada.

Selain dari informan pustakawan, informan dari pemustaka juga dibutuhkan untuk mendukung data yang ada. Kriteria informan pemustaka yaitu:

1. Siswa kelas XI dan XII, karena siswa tersebut sudah lebih lama berada di SMAN 11 Semarang.

Sedangkan siswa kelas X merupakan siswa baru.

2. Siswa yang sering berkunjung ke perpustakaan. Melihat dari catatan yang ada pada buku kunjungan perpustakaan

Dari kriteria yang ditentukan dalam menentukan informan, kriteria tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui bagaimana penerapan sistem otomasi dalam meningkatkan kualitas layanan.

Rekrutmen merupakan upaya yang dilakukan dalam merekrut informan supaya bersedia untuk berkontribusi pada penelitian. Adapun hal yang akan dilakukan yaitu:

1. Membuat surat izin penelitian

Sebagai pengantar awal akan dilakukan pembuatan surat pengantar penelitian yang ditujukan kepada kepala sekolah SMAN 11 Semarang.

2. Melakukan pendekatan dengan partisipan yang telah ditentukan sesuai dengan kriteria

Pendekatan yang dilakukan yaitu berkunjung dan melakukan observasi di perpustakaan SMAN 11 Semarang. Selain itu, dapat menghubungi melalui media sosial, telepon, atau bertatap muka untuk dapat memperoleh informasi secara lebih rinci dalam memperoleh data.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dalam proses memperoleh informasi yang didapatkan dari informan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti (Sugiyono, 2012: 137). Cara yang dilakukan melalui studi pendahuluan yaitu merupakan cara awal peneliti menemukan permasalahan yang terjadi melalui wawancara. Tujuan adanya studi pendahuluan adalah supaya peneliti lebih mengenali dan dapat menggali secara rinci terhadap permasalahan yang ada di lapangan.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan pedoman sebagai patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata; pertanyaan terbuka namun ada batasan tema; serta tergantung pada situasi-kondisi alur pembicaraan (Haris, 2012: 123-124).

Menurut Lincoln dan Guba dalam Sugiyono (2008: 76), dalam melakukan wawancara ada tujuh langkah sebagai teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilaksanakan.
2. Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan dalam wawancara.
3. Mengawali atau membuka proses wawancara.
4. Melangsungkan jalannya wawancara.
5. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
6. Menulis dan menyimpan hasil wawancara ke dalam catatan (kartu data) lapangan.
7. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

Wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari informan bagaimana penerapan sistem otomasi perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanannya. Wawancara semi struktur dipilih dalam penelitian ini agar informasi yang diperoleh dapat objektif, lengkap, detail dan rinci untuk perolehan data agar dapat menjawab dari tujuan penelitian ini.

Teknik pengambilan data yang dapat mendukung pada penelitian ini selain wawancara yaitu :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan melibatkan diri dalam kegiatan yang dilakukan di perpustakaan. Pada tahap ini peneliti melakukan pendekatan awal yaitu dengan cara magang. Pada saat magang, peneliti sekaligus melakukan observasi di perpustakaan tersebut untuk mengetahui bagaimana kegiatan yang ada. Observasi yang dilakukan yaitu peneliti bertanya mengenai sistem otomasi perpustakaan dan mengamati sistem otomasi yang digunakan. Selain itu, peneliti juga bertanya kepada pustakawan dan pemustaka untuk mengetahui lebih rinci informasi terkait dengan topik penelitian ini.

2. Studi Pustaka

Menurut Pohan dalam Prastowo (2012: 81) studi kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi ilmiah berupa teori, metode atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman, sejarah, dokumen dan lain-lainnya. Studi pustaka pada penelitian ini yaitu peneliti menggunakan teori yang sebagai pedoman untuk pengambilan data saat wawancara.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif yang telah dikembangkan oleh Milles dan Huberman (2009: 16) mengemukakan bahwa dalam melakukan analisis data meliputi tiga tahapan penting yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Selama proses pengumpulan data dari berbagai sumber, tentunya akan sangat banyak data yang didapatkan oleh peneliti. Maka dari itu proses analisis data pada tahap ini dilakukan untuk memperjelas data yang didapatkan, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam mengumpulkan data yang selanjutnya dilakukan reduksi. Pada penelitian ini reduksi data yang dilakukan yaitu peneliti mengkategorisasikan tiap data yang ada sesuai dengan pedoman teori, setelah mengkategorisasikan peneliti melakukan pengecekan data dari hasil wawancara yang perlu dan data yang tidak perlu. Data yang tidak perlu kemudian di buang data supaya tidak ada data yang bias. Setelah data itu peneliti mengorganisasikan data untuk dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa

yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian

3. Penarikan kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Pada penelitian ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan setelah pengolahan data.

3.5 Menjaga Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)

Untuk menjaga kualitas penelitian harus memiliki data yang valid dan dapat dibuktikan kebenarannya. Untuk itu perlu dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba (dalam Ahmadi, 2014: 261-280) memiliki empat komponen yaitu *credibility* (kredibilitas), *transferability* (transferabilitas), *dependability* (dependabilitas), dan *confirmability* (konfirmasiabilitas). Adapun masing-masing penjelasan dari empat komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas atau derajat kepercayaan untuk menjelaskan data hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Agar dapat diperoleh kredibilitas yang tinggi yaitu keterlibatan peneliti dalam kehidupan informan pada waktu yang lama dengan upaya untuk melakukan konfirmasi dan klarifikasi data yang diperoleh. Pada tahap ini peneliti sebelumnya pernah melakukan magang di perpustakaan SMAN 11 Semarang. Lalu pada saat mulai penyusunan seminar proposal skripsi, peneliti sudah mulai terjun di perpustakaan SMAN

11 Semarang sampai saat ini penyusunan skripsi. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya peneliti lebih paham tentang kondisi di lapangan yang sebenarnya.

2. Transferabilitas

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data kepada setiap informan. Setiap data yang diperoleh peneliti, peneliti langsung membuat transkrip hasil wawancara. Jika transkrip wawancara sudah selesai, peneliti berdiskusi dengan informan untuk mengecek bersama-sama transkrip wawancara tersebut. Hal ini bertujuan supaya data yang didapatkan konsisten.

3. Dependabilitas

Dependabilitas merupakan hasil penelitian dapat diandalkan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan dependabilitas dengan menggunakan teori sebagai pedoman pengambilan data. Peneliti menggunakan teori untuk mendukung pada penelitian ini supaya data yang disajikan orisinal dan terfokus pada tujuan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas merupakan hasil penelitian yang dapat dikonfirmasi dengan pihak lain. Pada tahap ini, hasil skripsi yang telah disusun oleh peneliti diberikan kepada informan untuk pengecekan kembali supaya data yang disajikan sudah sesuai dan konsisten.